

Nilo vs Sayur



lemonilo x



Rumah
Dongeng
Mentari

**Buku cerita anak ini adalah hasil kolaborasi
Lemonilo dan Rumah Dongeng Mentari untuk
turut menghidupkan nyala literasi di Indonesia serta memperkenalkan
gaya hidup sehat kepada anak-anak Indonesia.**





BRAKKKKKK!!!!
"Debunya tebal sekali."

"Nilo, kamu siap menjadi pasukan beres-beres?"

"Siap, Ma!"



**"Hmm, sedapnya aroma sayur ini.
Nilo pasti sudah tak sabar untuk
makan siang."**



**"Nilo,
Nilo di mana?"**



"BAAAAA!"



"Nilo sayang Mama. Mama sayang Nilo. Kita tidak usah berteman dengan sayur-sayur itu, ya. Potongan sayur itu aneh dan Nilo tidak suka aromanya."



"Nilo, waktu kecil Mama juga benci makan sayur. Sampai suatu hari Mama tahu kalau.."



"Di dalam tubuh manusia ada sebuah kota.
Kota Kita namanya. Di Kota Kita tinggal keluarga sayur.
Mereka bertetangga dengan keluarga buah.
Tepat di ujung jalan ada rumah keluarga daging dan susu.
Rumah itu kadang beraroma vanila, kadang beraroma cokelat."

"Kota Kita dikelilingi air sungai yang sangat jernih.
Walikotanya bernama Pak Nilo.
Penduduknya adalah Pak Jantung yang suka bernyanyi,
Pak Lambung yang pemalu tapi rajin bekerja, juga
Bibi Usus yang pandai menari."



"Nah, suatu hari Pak Walikota mengusir keluarga sayur.
Katanya keluarga sayur itu aneh dan bau badan.
Kamu tahu apa yang terjadi dengan Kota Kita? Kota Kita jadi
kotor dan diserbu pasukan lalat. Monster bakteri dan virus
berpesta di seluruh kota. Air sungai berubah jadi cokelat dan bau."



"Kadang-kadang keluarga sayur masih
mencoba kembali ke kota itu.
Tapi gerbang kota selalu terkunci.
Kasih keluarga sayur!"

"Lalu bagaimana dengan penduduk di kota itu, Ma?"

"Sejak kota jadi kumuh, Pak Jantung jadi malas bernyanyi. Pak Lambung jadi mogok bekerja. Bibi Usus berhenti menari sebab tak ada penonton yang mengagumi tarian indahny."





"Sedih sekali, Ma."

"Apakah Pak Nilo tidak mau melakukan sesuatu untuk penduduk di Kota Kita?"



"Bagaimana caranya, Ma?"

"Keluarga sayur harus tinggal di Kota Kita lagi. Mereka akan merawat kota dengan baik."



"Mama akan bantu Pak Walikota agar keluarga sayur jadi makhluk lucu dan beraroma sedap. Setuju?"

"Tapi wajah sayur-sayur itu jelek, Ma. Baunya tidak enak."



**Keluarga sayur senang. Seluruh kota bahagia.
"Mari kita menyanyi untuk Nilo dan Kota Kita!"**



**La la la hatiku gembira
Li li li kotaku bersih sekali
Lu lu lu kita mulai hari baru
Lo lo lo terima kasih Nilo**

Selesai

lemonilo x  Rumah
Dongeng
Mentari